Development of Pancasila Learner Profile in Elementary School as Implementation of Merdeka Curriculum

Fawwaz Nur Hisyam[1], **Madya Giri Aditama**[2]

[1] Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Jawa Tengah, Indonesia
[2] Department of English Education, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Jawa Tengah, Indonesia

Densyamnur@gmail.com

Abstract

The Merdeka Curriculum which is currently implemented is the key to improving education in Indonesia. This study aims to see how the impact of the implementation of the Pancasila Student Profile Development programme at SMA Muhammadiyah Weleri can change or improve the personality of students to become Pancasila personalities. This research is a qualitative study with a phenomenological approach. The students in question are students who have a profile; 1) Faithful, devoted to God Almighty and noble; 2) Independent; 3) Mutual cooperation; 4) Global diversity; 5) Critical reasoning; 6) Creative. In the process of forming Pancasila students, there are several obstacles because this is a new thing at SMA Muhammadiyah Weleri by following the programme, methods, and good cooperation is expected to overcome obstacles so that the Pancasila student profile programme can run successfully.

Keywords: *Pancasila Student Profile; Senior High School*

Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Menengah Atas Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka

Abstrak

Kurikulum Merdeka yang diterapkan sekarang ini menjadi kunci dalam perbaikan Pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak dari adannya penerapan program Pengembangan Profil Pelajar Pancasila di SMA Muhammadiyah Weleri dapat merubah atau memperbaiki kepribadian siswa menjadi pribadi pancasila. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pelajar yang dimaksud adalah pelajar yang memiliki profil ; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif. Dalam proses pembentukan pelajar pancasila memiliki beberapa kendala karena hal ini murupakan hal yang baru di SMA Muhammadiyah Weleri dengan menyusul program, metode, dan kerja sama yang baik diharapkan dapat menanggulangi kendala sehingga program profil pelajar Pancasila dapat berjalan dengan sukses.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila; Sekolah Menengah Atas

1. Pendahuluan

Sistem pendidikan sekarang ini tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum. Kurikulum menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Fungsi dari kurikulum sendiri adalah untuk memudahkan tercapainya tujuan pendidikan, yang salah satunya sesuai dengan UUD 1945 alenia keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kompetensi guru berbanding lurus dengan hasil belajar [1]. Kini telah resmi diterapkan Kurikulum Merdeka sebagai opsi guna

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

membangun Profil Pelajar Pancasila yang harus diterapkan oleh instansi pendidikan. Untuk menerapkan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat dari semua pihak terlibat [2]. Dalam prosesnya, guru harus menerapkan prinsip pembelajaran aktif, inovatif, menyenangkan dan 4C (Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication) agar pembelajaran menjadi bermakna. Secara garis besar penerapan Kurikulum Merdeka ini diterangkan dalam sosialisasi Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada awal tahun 2022 menjelaskan bahwa terdapat tiga karakteristik utama yang ditekankan untuk yang mendukung pemulihan pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis projek untuk pengembangan softskill dan karakter, dimana kunci dari tercapainya kompetisi siswa yang hebat adalah di metode [3]. Fokus pada materi esensial dan fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid.

Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah program untuk memajukan pendidikan di Indonesia kususnya berfokus dalam pembentukan karakter anak generasi bangsa, siswa akan aktif saat gurunya kreatif dan aktif juga [4]. Di era sekarang karakter adalah hal yang sangat penting karena dapat menunjang adanya dampak negatif teknologi yang terus berkembang pesat [5]. Tidak hanya untuk kebutuhan teknologi, Profil Pelajar Pancasila juga memuat budaya kerja [6], oleh karena itu program pelajar pancasila sangat dibutuhkan di Indonesia untuk membantu membangun negara melalui perbaikan karakter, dengan minimal 2 tema utama dalam setahun dari kelas 10 sampai kelas 12 [7]. Penerapan Profil Pelajar Pancasila yang tepat dapat mengembangkan kompetensi dan nilai sikap mulia siswa [8].

Rahayuningsih (2022) meneliti mengenai Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Dari hasil studi penelitiannya ditemukan bahwa pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang Pendidikan sangat relevan diterapkan dan pemikiran ini sejalan dengan mandat dari Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2018 tentang penetapan Profil Pelajar Pancasila. Pada penelitian tersebut tidak menjelaskan mengenai penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Disini, penulis melakukan penelitian mengenai Pengembangan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan dan penerapan Profil Pelajar Pancasila di SMA Muhammadiyah Weleri. Paragraf terakhir, apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (tujuan) dan berikan pengantar ke metode.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah suatu pendekatan dengan cara melihat pengalaman hidup manusia sebelumnya sehinggga nantinya bisa melihat kekurangan atau kelebihan dari proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka [8]. Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu apakah penerapan kurikulum merdeka yang telah diterapkan lebih baik atau lebih buruk daripada kurikulum sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Weleri, hasil yang maksimal dari pembelajaran diperoleh dari teknologi, metode, dan materi [9]. Subjek yang diteliti adalah guru kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri karena guru kelas ini yang mengalami pengalaman – pengalaman kurikulum sebelumnya dengan melihat perkembangan kelas 11 yang telah menerapkan kurikulum merdeka tersebut. Kurukulum sebagai suatu program atau rencana makai akan menjadi

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

tidak bermakna apabila tidak diimplementasikan ke dalam pembelajaran begitupun sebalikya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara seperti berikut; a) wawancara; b) observasi dan c) dokumentasi.

Creswell (2016) menyebutkan teknik dalam penelitian metode fenomenologi sebagai berikut : [10]

1. Mendeskripsikan secara lengkap pengalaman yang dialami subjek penelitian.
2. Mengumpulkan pernyataan hasil wawancara yang kemudian dikemas kembali dengan lebih baik.
3. Mengelompokkan data yang telah dikemas lalu membuat sebuah penjelasan teks yang lebih mudah dimengerti.
4. Merefleksi pemikiran memalui imajinasi yang bervariasi dengan keseluruhan.
5. Mengkonstruksikan penjelasan sebelumnya melalui makna dan esensi penjelasan yang ada.
6. Melaporkan hasil yang telah diperoleh berdasarkan pengalaman yang telah diamanti dan menuliskan gabungannya secara deskriptif.

Penelitian tersebut bermaksud menjelaskan peran guru kelas dalam proses keberhasilan penerapan perkembangan Profil Pelajar Pancasila khususnya kelas 11 di SMA Muhammadiyah Weleri yang telah menerapkan kurikulum sebelumnya, lalu menerapkan Kurikulum Merdeka, yang selanjutnya sebagai bahan pengembangan untuk menjadikan siswa-siswa yang memiliki profil sebagai Pelajar Pancasila.

3. Hasil dan Pembahasan

Profil Pelajar Pancasila mengembangkan siswa menjadi seorang pemimpin yang baik walaupun masih dalam lingkup memimpin diri sendiri. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab atau biasa disebut SMA Muhammadiyah ini berlokasikan di JL. Bahari, Karanganom, Kec. Weleri, Kab. Kendal, Prov. Jawa Tengah. Hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas 11 yaitu Ibu Sintia Oktaviani dan bertanya mengapa memilih mencoba untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Menurut beliau selaku guru kelas 11 adalah karena Pelajar Pancasila itu suatu inovasi yang bagus untuk mengembangkan dan membentuk pribadi siswa-siswa menjadi pribadi yang beragama, toleransi, suka menolong sesama, kreatif, bernalar kritis dan mandiri. Dari pribadi-pribadi tersebut sudah cukup untuk menjadikan calon penerus bangsa yang berkualitas, serta sudah cukup untuk mencapai visi sekolah yaitu menciptakan pribadi yang berakhlak dan memiliki sifat bela negara. Alasan lain yang mendorong SMA Muhammadiyah ini adalah karena SMA merupakan sebuah sekolah yang mempelajari hampir semua dasar yang nantinya akan diasah dijenjang selanjutnya melalui amanah dari orang tua siswa yang berharap agar anaknya disekolahkan di sekolah Islam menjadi anak-anak agama yang memiliki jiwa bela tanah air dan akan otomatis menjadi seorang anak yang dapat berbakti kepada orang tua serta orang di sekitarnnya. Apa hal yang terjadi ketika kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri menerapkan Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka? Berawal dari pembentukan team yang memfasilitasi penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk bekerja sama mencapai pelajar Pancasila yang baik, melalui program-program yang telah disusun mulai dari; a) Membuat jadwal sholat wajib dan sholat sunah dalam sela waktu pembelajaran. Bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri bernalar kritis dan kreatif. Semua itu saling berkaitan. [11], b) Melatih para siswa menjenguk dan membantu teman yang sedang sakit atau kesusahan tanpa melihat perbedaaan yang ada, c) Mengadakan permainan yang melatih kerjasama siswa, d)

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

Mengadakan kegiatan siswa untuk berdiskusi permainan apa yang akan dimainkan, e) Mengadakan kegiatan bekerja sama dalam melakukan tugas atau kerja kelompok. Penerapan program Profil Pelajar Pancasila awalnya bukanlah hal yang mudah, banyak guru yang kurang inovatif [12]. berbagai masalah timbul saat penerapan progam ini dilaksanakan karena program ini masih sedikit asing dan bisa dibilang masih baru untuk SMA Muhammadiyah Weleri, tetapi kami yakin insyaallah kalau program ini adalah suatu program yang baik, maka Allah pasti akan membantu itu, dengan pemikiran itu membesarkan keyakinan pasti bisa program ini terlaksana walaupun banyak kendala yang ada.

3.1. Bangga menjadi sekolah dasar yang berusaha menjadi lebih baik melalui program Profil Pelajar Pancasila sebagai implementasi Kurikulum Merdeka

Sebagai bagian dari pembelajaran kurikulum merdeka yang di implementasikan ke dalam iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi,serta norma yang berlaku di sekolah SMA Muhammadiyah Weleri. Dalam perenapan nya guru atau pendidik bisa melihat nilai angket yang bertujuan untuk pengukuran sejauh mana kesiapan seorang guru dan tenaga pendidik serata satuan pendidik dalam pengembangan kurikulum implementasi merdeka di dalam satuan yang ada di SMA Muhammadiyah Weleri karena hal tersebut sebagai kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka di dalam satuan pendidikan supaya bisa lebih efektif dan efisien.

Output atau lulusan yang memiliki karekter dan kompentensi sehinga nanti nya bisa menguatkan nilai-nilai luhur pancasila. Karena hal ini merupakan bentuk dari penjabaran dari tujuan dari pendidikan bela negara, yang mana harapan nya lulusan dari SMA Muhammadiyah Weleri menjadi barometer yang berperan sebagai acuan utama yang mampu mengarahkan kebijakan-kebijakan dalam kegiatan pembelajaran dan bisa menemukan solusi nyata dalam masalah tersebut (Dikdasmen 2022).

3.2. Orang tua siswa merasakan perubahan pribadi siswa yang menjadi lebih baik dari segi ketuhanan dan bela negara

Melalui laporan yang di terima dari beberapa wali murid kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri menjelaskan bahwa mereka melihat dan merasakan perubahan kepribadian siswa yang mulai terasa lebih baik dalam hal beribadah, kreatifitas, akhlak dan tingkah laku siswa yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan,yang nantinya para siswa bisa menjadi role model bagi teman-teman nya dan diharapkan bisa membawa dampak yang sangat bermanfaat untuk bisa mengapalikasikan nilai-nilai dalam mewujudkan generasi yang bisa mengambil peran penting sebagai mundzirul kaum. Dan di harapkan bisa menemukan hal-hal yang nanti nya bisa mengarahkan para siswa SMA Myuhammadiyah Weleri menjadi pioner dalam pengembangan kurikulum merdeka yang ada dalam satuan pendidikan yang sudah tersistem di lingkungan sekolah dasar islam terpadu sebagai kebutuhan yang penting untuk para siswa mentadaburi nilai-nilai pancasila.

3.3. Tangggapan dari Kepala Sekolah terhadap penerapan program Profil Pelajar Pancasila di kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri

Dengan adanya program profil pelajar pancasila di kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri sangat bermanfaat sekali dampak nya sehingga para siswa bisa mengetahui nilai-nilai yang ada di dalam program pelajar pancasila. karena peran penting yang harus

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

dimiliki peserta didik yaitu menciptakan generasi yang kelak bisa bersaing dan berkontribusi lebih untuk lingkungan masyarakat nya sehingga saya sangat mendukung adanya program pelajar pancasila ini sebab para siswa bisa menjadi pemipmpin dan belajar kritis dalam menemukan masalah-masalah yang ada di 6 lingkungan nya agar berdampak dengan pengembangan akhlak,intregritas siswa,dan nilia-nilai luhur yang ada di dalam pancasila.

Dan harapan nya para siswa SMA Muhammadiyah Weleri untuk menerapkan prinsip yang ada di dalam kurikulum, agar kedepannya program ini bisa menjadi suatu program yang menjadi salah satu opsi penting untuk para siswa agar selalu memegang teguh nilai-nilai dan konsep program pelajar pancasila.supaya tercipta nya gerakan bela negara yang ditanamkan sejak sekolah dasar yang implementasinya ketika para siswa lulus dari satuan pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah Weleri.

3.4. Aktifitas Program Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri

1. Membuat jadwal sholat wajib dan sholat sunah dalam sela waktu pembelajaran.
2. Melatih para siswa menjenguk dan membantu teman yang sedang sakit atau kesusahan tanpa melihat perbedaaan yang ada.
3. Mengadakan permainan yang melatih kerjasama siswa.
4. Mengadakan kegiatan siswa untuk berdiskusi permainan apa yang akan dimainkan.
5. Mengadakan kegiatan bekerja sama dalam melakukan tugas atau kerja kelompok.

3.5. Faktor penghambat Program Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri

Kesulitan yang dihadapi diawal program Pelajar Pancasila:

1. Kurangnya pengetahuan guru kelas karena masih suatu hal baru
2. Sulitnya adaptasi siswa terhapat kurikulum baru

Cara yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada dengan mengadakan program latihan untuk guru-guru kelas agar bisa memahami program Profil Pelajar Pancasila, dan menerapkannya secara perlahan-lahan kepada para siswa yang mengikuti program profil pelajar pancasila agar nantinya siswa dapat beradaptasi dengan seluruh program secara maksimal tanpa adanya kesulitan.

4. Kesimpulan

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah atau biasa disebut SMA Muhammadiyah ini berlokasikan di JL. Bahari, Karanganom, Kec. Weleri, Kab. Kendal, Prov. Jawa Tengah. Hasil wawancara yang didapatkan dari guru kelas 11 yaitu ibu Sintia Oktaviani dan bertanya mengapa memilih mencoba untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Menurut beliau selaku guru kelas 11 adalah karena Pelajar Pancasila itu suatu inovasi yang bagus untuk mengembangkan dan membentuk pribadi siswa-siswa menjadi pribadi yang beragama, toleransi, suka menolong sesama, kreatif, bernalar kritis dan mandiri. Dari pribadi-pribadi tersebut sudah cukup untuk menjadikan calon penerus bangsa yang berkualitas, serta sudah cukup 7 untuk mencapai visi sekolah yaitu menciptakan pribadi yang berakhlak dan memiliki sifat bela negara. Alasan lain yang mendorong SMA Muhammadiyah ini adalah karena SMA merupakan sebuah sekolah yang mempelajari hampir semua dasar yang nantinya akan diasah dijenjang selanjutnya melalui amanah dari orang tua siswa yang berharap agar anaknya disekolahkan di sekolah Islam menjadi anak-

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

anak agama yang memiliki jiwa bela tanah air dan akan otomatis menjadi seorang anak yang dapat berbakti kepada orang tua serta orang di sekitarnnya.

Sebagai bagian dari pembelajaran kurikulum merdeka yang di implementasikan ke dalam iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi,serta norma yang berlaku di sekolah SMA Muhammadiyah Weleri. Dalam perenapan nya guru atau pendidik bisa melihat nilai angket yang bertujuan untuk pengukuran sejauh mana kesiapan seorang guru dan tenaga pendidik serata satuan pendidik dalam pengembangan kurikulum implementasi merdeka di dalam satuan yang ada di SMA Muhammadiyah Weleri karena hal tersebut sebagai kebutuhan dalam implementasi kurikulum merdeka di dalam satuan pendidikan supaya bisa lebih efektif dan efisien.

Ucapan Terima Kasih

Ucapat terimakasih kepada dosen pembimbing dan Universitas Muhammadiyah Kendal Batang yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Apresiasi tinggi diberikan kepada guru kelas 11 SMA Muhammadiyah Weleri sebagai mitra penelitian dan telah mengijikan keberlangsungan kegiatan penelitian.

Referensi

[1] Lubis, R. R., Habib, M., Sadri, M., & Rambe, N. 2022. Pelatihan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Guru. 6(3), 2176–2187.

[2] Sari, F. B., & Amini, A. R. 2020. Pengembangan Pembelajaran di Sekolah dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Basicedu. Basicedu, 3(2), 524–532.

[3] Nugraha, M I., Tuken, R., Hakim, A. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. PINISI: Journal of Education, 1(2), 142– 167.

[4] Fahri, F. 2022. Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 6(3), 3364–3372.

[5] Faiz, A., dan Kurniawaty, I. 2022. Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz I, Imas, Kurniawaty 2. JURNALBASICEDU, 6(3), 3222–3229.

[6] Rahayuningsih, F. 2022. Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1(3), 177–187. https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925

[7] Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan. 2(1), 76–84.

[8] M. Aditama, R. Amelia, and HP 2022, 'IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL', JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, vol. 10, no. 3, pp. 367–370.

[9] Aditama, M. G., & Sugiharto, P. A. 2021. Implementation of 5M Strategy in Distance Learning of English Language Teaching (ELT). EDUTEC : Journal of Education And Technology, 5(1), 78–88. https://doi.org/10.29062/edu.v5i1.239

[10] Creswell, J. W. 2016. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran (4th Ed.). Pustaka Pelajar.

[11] Kemendikbud Ristek. 2021. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila

[12] Rahmawanti, K., Sundari, S., Ishartono, N., & Waluyo, M. 2021. Penggunaan Kartu Perkalian sebagai Media Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi. Buletin KKN Pendidikan, 3(2), 135–143. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.156 97

e-ISSN: 2621-0584

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License